

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

E – ISSN : 2502-7050

P – ISSN : 2407-6325

Vol. 12 | No. 1

PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

D. Muhamad Yamin^{1*}, Rika², Dede Suharna³

¹⁻³ Univeristas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

Article Info

Keywords:

Leverage, Company Size, Company Value

Abstract

Banking sector companies are an important part of the Indonesian economy, having their own appeal as reflected by the company's financial performance in investment activities for their shares in the capital market. The company value proxied by Price to Book Value (PBV) shows how far a company is able to create company value relative to the amount of capital invested. This study was conducted to determine the effect of leverage and company size on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The method used a quantitative method, the population used 47 banking companies, using a purposive sampling technique, 37 banking companies are the samples in this study. Data collection by accessing leverage data (DER), company size (SIZE) and company value (PBV) in each company obtained from the site www.idx.co.id. The data analysis technique used multiple linear regression analysis using the SPSS 20 program. Research results: partially leverage has a negative effect on company value, while company size has a positive and significant effect on company value. Meanwhile, simultaneously the leverage and company size variables have a positive and significant effect on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period.

Corresponding Author:

dmuhamadyamin@gmail.com

Perusahaan sektor perbankan merupakan bagian penting dalam perekonomian Indonesia, mempunyai daya tarik tersendiri yang dicerminkan oleh kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi untuk sahamnya di pasar modal. Nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, populasi yang digunakan sebanyak 47 perusahaan perbankan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 37 perusahaan perbankan menjadi sampel pada penelitian ini. Pengumpulan data dengan cara mengakses data *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan nilai perusahaan (PBV) pada masing-masing perusahaan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian: secara parsial *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, secara simultan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

The Asia Pacific Journal of Management Studies
Volume 12 dan Nomor 1
Januari - April 2025
Hal. 67 - 78



©2025 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global saat ini sangatlah pesat, hal ini dapat dilihat dari kemajuan ekonomi negara maju dan berkembang sama hal nya yang dialami oleh Indonesia. Indonesia juga merupakan suatu negara yang berkembang. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembang suatu perusahaan dan semakin bertambahnya perusahaan dari tahun ke tahun. Perusahaan pada dasarnya didirikan untuk menghasilkan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya fokus kepada pencapaian laba maksimal, melainkan berusaha meningkatkan nilai perusahaan.

Pada saat ini perekonomian nasional sudah berkembang sangat pesat. Dengan adanya kemajuan teknologi, informasi, persaingan yang ketat dan tingkat pertumbuhan yang cepat, sehingga mengakibatkan dampak perubahan yang signifikan pada pengelolaan perusahaan dalam menentukan strategi bersaing. Kondisi tersebut membuat perusahaan untuk terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan perekonomian sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai serta mencapai tujuan perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Peran Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting, terutama untuk masyarakat karena dimanfaatkan sebagai sarana investasi dan sarana untuk mendapatkan tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya untuk para perusahaan. Salah satu yang akan menjadi daya tarik saham untuk investor yaitu terletak pada harga saham. Pada saat ini harga saham Bursa selalu berfluktuasi atau berubah dari waktu ke waktu. hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lonjakan harga saham.

Menurut Rina *et al.*, (2019) menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal yang ada di Indonesia. "Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu

alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan Bursa Efek Indonesia membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yakni dengan kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh perusahaan yang *go public*."

Perusahaan pada umumnya adalah bertujuan untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya dengan sumber daya yang dimiliki. Menurut Pristianingrum (2017), menyatakan bahwa "setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk meningkatkan produktivitasnya untuk dapat bersaing dalam mendapatkan pangsa pasar juga mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin." Pada penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yang dimana sektor perbankan ini memiliki peran penting dalam memacu pembangunan perekonomian yang sejahtera untuk rakyat banyak. Disamping peranannya untuk penyelenggaraan lalu lintas pembayaran dan fungsinya sebagai intermediasi, sektor perbankan juga sebagai alat transmisi kebijakan moneter. Peranan perbankan dalam perekonomian selaku *intermediary institution* untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian dapat memperkuat struktur perekonomian negara (Simatupang, 2019). Peran besar sektor perbankan juga menyebabkan setiap perubahan yang terjadi pada sektor perbankan ini menimbulkan dampak terhadap sektor lainnya. Perusahaan sektor perbankan yang merupakan bagian penting dalam perekonomian, mempunyai daya tarik tersendiri yang dicerminkan oleh kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi untuk sahamnya di pasar modal.

Menurut Ardiansyah dan Nadya Aprianti (2022) menyatakan bahwa "perbankan adalah salah satu sektor yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sebagai perantara keuangan." Perbankan sebagai pemilik modal dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan ekonomi pada suatu negara sehingga menjadikan salah satu penopang perekonomian.

Perusahaan sektor perbankan merupakan bagian penting dalam perekonomian, mempunyai daya tarik tersendiri yang dicerminkan oleh kinerja

keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi atas sahamnya dipasar modal.

Menurut Tumanan & Dyah Ratnawati (2021) menyatakan bahwa “nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan akan di jual.” Menurut (sudana), rasio penilaian ialah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membayar saham dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Berdasarkan pendapat diatas, pengukuran nilai perusahaan yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV), (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) nilai buku saham tersebut (Fakhruddin dan Hadianto). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya terhadap propek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini dapat diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi juga perusahaan dinilai oleh para pemodal, relatif dibandingkan dengan yang telah ditanamkan.

Nilai Perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang akan mempengaruhi pandangan pasar maupun para investor kepada perusahaan. Jika kinerja perusahaannya baik maka *return* yang akan di peroleh semakin meningkat dan berdampak pada besarnya kemakmuran pemilik. Setiap perusahaan bank di tuntut untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham

perusahaan yang bersangkutan. Nilai Perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Maka karena itu, manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Octaviany, Hidayat dan Miftahudin (2019) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan dijual”. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu gambaran harga pasar dan nilai yang dapat mengukur kualitas perusahaan dimata investor.

Menurut Tumanan dan Dyah Ratnawati (2021) nilai perusahaan adalah nilai yang akan diterima oleh calon investor jika perusahaan dijual. Nilai yang tinggi akan memberikan kepercayaan pasar pada kinerja saat ini dan prospek masa depan perusahaan. Pada penelitian ini, rasio *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk menghitung nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan pada suatu perusahaan yang akan mengalami fluktuasi seiring dengan perkembangan zaman. Berikut kondisi rata-rata nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penggunaan sumber pembiayaan perusahaan atau struktur modal, baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang akan menimbulkan suatu efek yaitu biasa disebut dengan *leverage*. Dalam manajemen keuangan *leverage* ratio merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan memperluas unsur *leverage*, maka unsur ketidak pastian *return* makin tinggi, akan tetapi juga memperbesar kemungkinan pertambahan jumlah *return* diperoleh nantinya, rasio hutang atau rasio Solvabilitas (*leverage*) dicerminkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan oleh modal sendiri.

Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat

karena dapat menurunkan laba serta perusahaan masuk dalam kategori *Extreme Leverage* atau biasa disebut hutang ekstrim yang mana perusahaan terikat dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit lepas dari beban hutang tersebut. Meskipun tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tinggi, tetapi terdapat hubungan yang baik antara perusahaan dan serta mampu memberikan informasi sosial perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut diduga mampu meningkatkan nilai perusahaan walaupun mempunyai suatu derajat ketergantungan yang tinggi pada hutang. Perusahaan menggunakan sumber dana hutang dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan beban tetap yang harus ditanggung. Penggunaan hutang yang tidak sesuai porsi akan membawa dampak negatif terhadap perusahaan. Menurut Kolaban, Murni, & Baramuli (2020), Ferdila, Mustika, & Martina (2023), bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian menurut Putra & Sunarto (2021), Kolamban *et al* (2020), menurut Pangestu (2021) dan menurut Lestari. (2019) bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain *leverage*, ukuran perusahaan juga dianggap mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hasil penelitian dari Indah Lestari (2019), Dharmawan, Dede, Putra & Santosa (2023), Mustika & Martina (2023), Barokah, Siregar & Jazuli (2023) dan Sasau, Tulung & Hasan (2023) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian Harrison (2020) dan Van Rate & Loindong (2023) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dari waktu ke waktu disebut profitabilitas. Menurut (aldi *et al.*, 2020) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan mengantarkan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hal ini karena laba tinggi maka kinerja baik, pertumbuhan potensial dan mampu

menghasilkan kas yang kuat. Menurut penelitian Amelia & Irwan (2023), Annes (2023), Yanti, Saitri dan Mendra (2023), dan Ferdila, Mustika dan Martina (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian Rohmatulloh (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena dan penelitian mengenai *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang membuat timbulnya *research gap*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow, 2010) dalam Sugiyono (2018:2) menyatakan bahwa “research is the Systematic collection and presentation of information (penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya)”

Adapun penelitian menurut Sugiyono (2018:23) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengupulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan”.

Menurut Sugiyono, (2018:136)“Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”.

Menurut Wahyuni (2020:134) “Populasi merupakan kumpulan dari lemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu sebagai objek penelitian. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (population element). Populasi dapat meliputi orang, perusahaan, auditor, manajer dan sejenisnya”.

Menurut Sugiyono (2018:137) “Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Menurut Sri Wahyuni (2020:135) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yaitu merupakan Kumpulan objek yang mewakili populasi sehingga sampel yang dipilih harus merepresentasi karakteristik populasi”.

Menurut Kasmir (2022:182) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan data dalam penelitian. Yang terpenting pengambilan sampel harus mempresentasikan dan

mewakili populasi secara keseluruhan. Penentuan pemilihan sampel juga harus memiliki homogenitas (keseragaman), sehingga hasil penelitian menjadi lebih tepat. Oleh karena itu, dalam menentukan sampel tidak dapat dilakukan secara sembarangan, akan tetapi harus memiliki prosedur tertentu yang telah ditetapkan”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu.

Menurut Kasmir (2022:177) menyatakan bahwa “populasi merupakan area apakah organisasi, orang, wilayah, atau data lainnya yang akan diteliti. Populasi dapat berupa jumlah perusahaan, jumlah karyawan, atau jumlah tahun.” Jumlah populasi dan sampel yang digunakan sangat tergantung dari tujuan penelitian dari peneliti dalam melakukan penelitian. Makin luas wilayah populasi yang akan digunakan makin baik, karena akan dapat mewakili variabel yang diteliti lebih luas lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	111	.14	15.31	4.7388	2.90654
Ukuran Perusahaan	111	11.79	30.18	17.6054	3.26040
Nilai Perusahaan	111	.06	62.79	2.9886	7.74804
Valid N (listwise)	111				

Variabel Leverage (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,7388, nilai leverage tertinggi sebesar 15,31 yaitu pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) [BBTN] pada tahun 2021, sedangkan nilai leverage terendah sebesar 0,14 yaitu pada PT Bank Aladin Syariah Tbk [BANK] pada tahun 2021, sementara nilai standar deviasi sebesar 2,90654.

Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 17,6054, nilai tertinggi sebesar 30,18 yaitu pada PT Allo Bank Indonesia Tbk [BBHI] pada tahun 2023, nilai terendah sebesar 11,79 yaitu pada PT Bank Mega Tbk [MEGA] pada tahun 2022, sementara nilai standar deviasi sebesar 3,26040.

Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,9886, nilai tertinggi sebesar 62,79 yaitu pada PT Allo Bank Indonesia Tbk [BBHI] pada tahun 2021, nilai terendah sebesar

0,06 yaitu pada PT Bank Victoria International Tbk [BVIC] pada tahun 2023, sementara nilai standar deviasi sebesar 7,74804

Hasil Uji Normalitas
Hasil Uji Normalitas Logaritma Natural (LN)

		Leverage	LN Ukuran Perusahaan	LN Nilai Perusahaan
N		111	111	111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.7388	2.8524	.2716
	Std. Deviation	2.90654	.17680	1.06201
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.119	.107
	Positive	.114	.109	.107
	Negative	-.057	-.119	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.204	1.253	1.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110	.086	.156
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai signifikansi variabel ukuran Perusahaan (X2) sebesar $0,086 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel nilai perusahaan (Y) sebesar $0,156 > 0,05$, dengan demikian data ukuran perusahaan (X2) dan nilai

perusahaan (Y) menjadi berdistribusi normal. Dari keterangan tersebut, maka seluruh pengujian statistik variabel berdistribusi normal, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan

Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a	
		Model	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	.987	1.013
	Ukuran Perusahaan	.987	1.013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh semua variabel bebas yang terdiri dari variabel leverage (X1) dan ukuran perusahaan (X2) masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar $0,987 > 0,10$

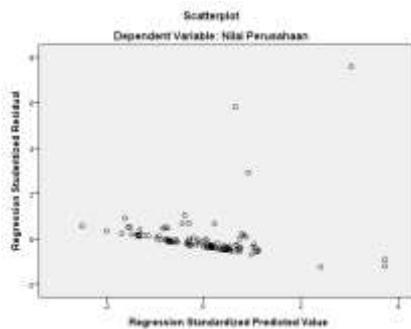
dengan nilai VIF sebesar $1,013 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen terbebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.009
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage	
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,009 dimana nilai tersebut diantara -2 sampai +2, dengan demikian dapat

diberikan kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autorelasi.



Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan gambar di atas, antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak ada pola yang jelas dan titik-titik

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2.817	3.952
	Leverage	-.681	.245
	Ukuran Perusahaan	.513	.218

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diberikan kesimpulan hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = -2.817 - 0,681X_1 + 0,513X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- Nilai konstanta negatif yaitu sebesar -2,817 artinya apabila semua variabel independen yang terdiri dari *leverage* dan ukuran perusahaan sama dengan nol (0), maka nilai perusahaan bernilai sebesar -2,817.
- Koefisien *leverage* (X1) bernilai negatif sebesar -0,681, artinya terjadinya pengaruh yang negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan.

Semakin naik *leverage* justru nilai perusahaan akan turun. Apabila nilai *leverage* mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,681, sebaliknya jika *leverage* mengalami penurunan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,681.

- Koefisien ukuran perusahaan (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,513, artinya terjadinya pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Semakin naik ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Apabila nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar

0,513, sebaliknya ketika ukuran perusahaan mengalami penurunan 1% maka nilai

perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,513.

Hasil Uji Korelasi Parsial

		Correlations		
		Leverage	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
Leverage	Pearson Correlation	1	.113	-.231*
	Sig. (2-tailed)		.237	.015
	N	111	111	111
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	.113	1	.187*
	Sig. (2-tailed)	.237		.049
	N	111	111	111
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	-.231*	.187*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.049	
	N	111	111	111

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji korelasi berganda yang bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel bebas yang terdiri dari leverage dan ukuran perusahaan dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Ketika nilai korelasi (R) mendekati 1, maka korelasi dikatakan semakin kuat, namun sebaliknya jika menjauhi 1, berarti korelasi dikatakan lemah.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan

sebesar -0,231, hubungan negative ini mengindikasikan hubungan yang lemah, dimana hasil tersebut berada pada interval 0,20-0,399. Nilai korelasi antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,187, nilai tersebut menunjukkan hubungan yang lemah, karena hasil tersebut berada pada interval 0,20-0,399.

Hasil Uji t

		Coefficients ^a		
		Model	T	Sig.
1	(Constant)		-.713	.478
	Leverage		-2.779	.006
	Ukuran Perusahaan		2.349	.021

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai ttabel dengan taraf nyata sebesar 0,05 serta df = n-k-1 (111-2-1) = 108 adalah sebesar 1,98217.

Variabel leverage (X1) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y), hal tersebut diperoleh dari nilai thitung sebesar -2,779 > ttabel 1,98217 dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05, artinya H1 diterima. Dengan demikian leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Variabel ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), hal tersebut diperoleh dari nilai thitung sebesar 2,349 > ttabel 1,98217 dengan nilai signifikansi 0,021 < 0,05, artinya H2 diterima. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	656.075	2	328.038	5.957	.004 ^b
	Residual	5947.453	108	55.069		
	Total	6603.528	110			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage						

Berdasarkan nilai F tabel dengan taraf nyata sebesar 0,05 serta df 1 yaitu $k-1 = 2$ dan df 2 yaitu $n-k = 108$, maka nilai F tabel dalam penelitian ini sebesar 3,08. Maka berdasarkan hasil perhitungan uji F di atas, dapat dijelaskan bahwa:

Nilai F hitung sebesar $5,957 > F_{tabel} 3,08$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, artinya H3

diterima. Dengan demikian dapat diberikan kesimpulan bahwa leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Pembahasan

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak jumlah aset atau dana untuk perusahaan, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada biaya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan jika leverage tinggi, dan sebaliknya jika leverage rendah maka dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

Variabel leverage (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,7388, nilai leverage tertinggi sebesar 15,31 yaitu pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) [BBTN] pada tahun 2021, sedangkan nilai leverage terendah sebesar 0,14 yaitu pada PT Bank Aladin Syariah Tbk [BANK] pada tahun 2021, sementara nilai standar deviasi sebesar 2,90654.

Leverage (X1) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y), hal tersebut diperoleh dari nilai hitung sebesar $-2,779 > t_{tabel} 1,98217$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, artinya H1 diterima. Dengan demikian leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada

Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Nilai koefisien leverage (X1) bernilai negatif yaitu sebesar -0,681, artinya terjadinya pengaruh yang negatif antara leverage dengan nilai perusahaan. Semakin naik leverage justru nilai perusahaan akan semakin turun. Apabila nilai leverage mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,681, begitu pula sebaliknya apabila leverage mengalami penurunan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan pula sebesar 0,681.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kolamban, Murni & Baramuli (2020) yang membuktikan bahwa leverage secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penulis, hal tersebut menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya leverage tidak berdampak pada perubahan nilai perusahaan yang meningkat atau menurun. Biaya modal yang besar akibat manajemen memperbesar hutang, akan memperbesar biaya operasional perusahaan, dimana hal tersebut akan menurunkan laba perusahaan. Laba yang turun tidak menarik investor, yang berdampak menurunnya nilai

perusahaan. Perusahaan dalam mendanai aktivanya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan. Pada kondisi tertentu, seberapapun banyaknya penggunaan hutang tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena penggunaan hutang akan menyebabkan biaya ekuitas saham biasa naik dengan tingkat yang sama. Oleh karena itu leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Ukuran perusahaan merupakan pertimbangan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Jika ukuran perusahaan tinggi maka ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan sebaliknya jika ukuran perusahaan rendah maka ukuran perusahaan akan menurunkan nilai suatu perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 17,6054, nilai tertinggi sebesar 30,18 yaitu pada PT Allo Bank Indonesia Tbk [BBHI] pada tahun 2023, nilai terendah sebesar 11,79 yaitu pada PT Bank Mega Tbk [MEGA] pada tahun 2022, sementara nilai standar deviasi sebesar 3,26040.

Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), hal tersebut diperoleh dari nilai hitung sebesar $2,349 > t_{tabel} 1,98217$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, artinya H2 diterima. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Nilai koefisien ukuran perusahaan (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,513, artinya terjadinya pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Semakin naik ukuran perusahaan maka berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang juga akan mengalami kenaikan. Apabila nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,513, begitu pula sebaliknya ketika ukuran perusahaan mengalami penurunan 1% maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,513.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardiansyah & Nadya Aprianti, 2022), (Sasauw et al., 2023), (Trisakti, 2022), (Riska et al., 2024) dan (Dwicahyani et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penulis ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan yang positif, dengan kata lain ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar $5,957 > F_{tabel} 3,08$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, artinya H3 diterima. Dengan demikian dapat diberikan kesimpulan bahwa leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Berdasarkan perhitungan korelasi, diperoleh nilai R sebesar 0,315 dimana

hasil tersebut berada pada interval 0,20-0,399, artinya hubungan antara variabel leverage dan ukuran perusahaan dengan variabel nilai perusahaan memiliki hubungan yang lemah.

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh diperoleh nilai R Square sebesar 0,099, artinya nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh variabel leverage dan ukuran perusahaan sebesar 0,9%, sedangkan 99,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perbankan karena faktor internal seperti kinerja keuangan, manajemen, kualitas produk dan jasa, atau hal lain yang memungkinkan mempengaruhi nilai perusahaan karena faktor eksternal seperti pesaingan, kondisi ekonomi, perubahan regulasi, teknologi dan lingkungan. Faktor-faktor lainnya bisa terjadi karena kebijakan hutang, likuiditas, profitabilitas, skala perusahaan, harga saham, pendapatan dan kepemilikan manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, karena nilai thitung sebesar $-2,779 > t$ tabel 1,98217 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, karena nilai thitung sebesar $2,349 > t$ tabel 1,98217 dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$.

Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2021-2023, karena nilai Fhitung sebesar $5,957 > F$ tabel 3,08 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi dalam memperoleh informasi mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan penelitian seperti variabel penelitian yang hanya menggunakan leverage yang diproksikan oleh DER dan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh SIZE. Contoh variabel lain yang dapat digunakan peneliti selanjutnya adalah variabel likuiditas, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, good corporate governance.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, & Nadya Aprianti, N. (2022). Analisis Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021. *Jurnal Produktivitas*, 9, 196–202.
- Dwicahyani, D., Rate, P. V, Jan, A. B. H., Leverage, P., Perusahaan, U., Rate, P. Van, Bin, A., Jan, H., Dwicahyani, D., Rate, P. V, & Jan, A. B. H. (2022). Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals The Effect Of Leverage , Profitability , Company Size , Managerial Ownership And Institusional Ownership On The Value Of Non-Cyclicals Oleh : Jurusan Mana. 10(4), 275–286.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Mitra Wacana Media.
- Fitriani, M., Gunarso, P., & Dewi, A. R. (2023). Pengaruh tax avoidance, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 5(2), 193–201.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate. Undip.
- Indriani, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (N. Azizah (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Juni, N., Luh, N., Febri, P., Saitri, P. W., Putu, N., & Mendra, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 5(2), 323–330.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Kasmir. (2022). Pengantar Metodologi Penelitian. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Kolamban, D. V., Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Analysis Of The Effect Of Leverage, Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered . 8(3), 174–183.
- Kurnia, J., & Rivandi, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. 2(1).
- Lestari, D. L., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(11), 4928–4936.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan. Adab.
- Noor, J. (2014). Metodeologi Penelitian. Kencana.
- Rejeki, H. T., Islam, U., Sunan, N., Haryono, S., Islam, U., & Sunan, N. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. 3, 1–9.
- Riska, S., Putri, A., & Suryadi, E. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. 2(3), 43–54.
- Sasauw, A., Tulung, J. E., & Bin Hasan Jan, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 10(3), 2584–2597.
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.54686>
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Kencana.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis (S. Y. Suryadi (ed.). Alfabeta.
- Thamrin, M., & Jasriana, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- Trisakti, J. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran. 2(2), 319–330.
- Wahyuni, S. (2020). Metode Penelitian Akuntansi & Management. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Inovasi, 18(2), 294–304.
<https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>